

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN di FATMA KENANGA KOTA BENGKULU TAHUN 2022/2023

Septi Fitriana

Universitas Bengkulu
Email : Septifitriana@unib.ac.id

Ropi

Universitas Bengkulu
Email: Opi020402@gmail.com

Novia Marliyastuti

Universitas Bengkulu
Email : marliyastutinovia@gmail.com

Elsa Miranti

Universitas Bengkulu
Email : elsamiranti135@gmail.com

Rejabbilaisyah

Universitas Bengkulu
Email : mr.retokzzzs@gmail.com

Abstract. This study was conducted to describe the efforts that have been made by teachers in creating effective learning based on learning principles at PAUD Fatma Kenanga. The research method used is qualitative. Data collection techniques were carried out using questionnaires and observations, while data analysis was carried out using descriptive statistics. The results showed that the implementation of the learning principles in PAUD Fatma Kenanga Bengkulu City had applied all the principles in learning. Meanwhile, of the thirteen principles of learning at PAUD Fatma Kenanga, there are 6 principles that are often carried out by teachers, namely oriented to the needs of children, children's learning according to child development, learning through play, children's social interaction, holistic stimulation and stimulating activity and innovation. But there are principles that are in the category of quite often or rarely attempted by teachers to create effective learning. Of the 12 principles, the principle of developing multiple intelligences, the principle of early childhood stages, a conducive environment, developing life skills, utilizing the potential of the environment, learning in accordance with socio-cultural conditions are the principles that are rarely carried out by teachers. In conclusion, teachers and schools have tried to create effective learning based on learning principles in PAUD Fatma Kenanga but still need improvement in implementing learning principles.

Keywords: *learning principles, effective learning, early childhood*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan upaya-upaya yang telah dilakukan guru dalam menciptakan pembelajaran efektif berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran di PAUD Fatma Kenanga. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan observasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi dari prinsip pembelajaran di PAUD Fatma Kenanga Kota Bengkulu telah menerapkan seluruh prinsip dalam pembelajaran. Sedangkan dari keti-12 prinsip pembelajaran di PAUD Fatma Kenanga, ada 6 prinsip yang sering dilakukan oleh guru, yaitu berorientasi pada kebutuhan anak, pembelajaran anak sesuai dengan perkembangan anak, belajar melalui bermain, interaksi sosial anak, stimulasi secara holistik dan merangsang keaktifan dan inovasi. Tetapi ada prinsip yang berada pada kategori cukup sering atau jarang diupayakan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran efektif. Dari ke-12 prinsip tersebut, prinsip mengembangkan kecerdasan majemuk, prinsip tahapan anak usia dini, lingkungan yang kondusif, mengembangkan kecakapan hidup, memanfaatkan potensi lingkungan, pembelajaran sesuai dengan kondisi sosial budaya adalah prinsip yang paling jarang dilakukan oleh guru. Kesimpulannya, guru dan sekolah telah berupaya untuk menciptakan pembelajaran efektif berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran di PAUD Fatma Kenanga tetapi masih memerlukan peningkatan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip pembelajaran.

Kata Kunci: *prinsip-prinsip pembelajaran, pembelajaran efektif, anak usia dini*

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak. PAUD adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Upaya yang dilakukan mencakup stimulasi intelektual, pemeliharaan kesehatan, pemberian nutrisi, dan penyediaan kesempatan yang luas untuk mengeksplorasi dan belajar secara aktif (Huliyah, 2016).

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran, peserta didik dipandang sebagai individu yang unik dan berbeda antara satu dengan yang lainnya, sehingga pembelajaran yang diberikan harus dapat memfasilitasi semua keberagaman yang dimiliki anak. Fasilitas pembelajaran yang efektif akan menjadikan tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal oleh semua

peserta didik (Nopi Sri Rejeki, 2020). Pembelajaran yang efektif itu akan diperoleh jika seorang guru telah mahir baik terkait materinya maupun komponen pembelajarannya mbak. Jadi untuk bisa menciptakan pembelajaran yang efektif guru harus professional (Moh Rifa'i, 2022).

Pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan. Proses pembelajaran yang efektif adalah pengajaran yang mampu melahirkan proses belajar yang berkualitas, yaitu proses belajar yang melibatkan partisipasi dan penghayatan peserta didik secara intensif (Junaedi, 2019). Pembelajaran yang efektif itu akan diperoleh jika seorang guru telah mahir baik terkait materinya maupun komponen pembelajarannya mbak. Jadi untuk bisa menciptakan pembelajaran yang efektif guru harus professional (Moh Rifa'i, 2022). Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran, peserta didik dipandang sebagai individu yang unik dan berbeda antara satu dengan yang lainnya, sehingga pembelajaran yang diberikan harus dapat memfasilitasi semua keberagaman yang dimiliki anak. Fasilitas pembelajaran yang efektif akan menjadikan tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal oleh semua peserta didik (Nopi Sri Rejeki, 2020).

Pembelajaran pada anak usia dini termasuk Taman Kanak-Kanak memiliki kekhasan tersendiri. Kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak mengutamakan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Secara alamiah, bermain memotivasi anak untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam, dan secara spontan anak dapat mengembangkan kemampuannya. Pembelajaran di PAUD Fatma Kenanga dilakukan dengan memperhatikan beberapa prinsip, yaitu 1) berorientasi pada kebutuhan anak; 2) pembelajaran anak sesuai dengan perkembangan anak; 3) mengembangkan kecerdasan majemuk; 4) belajar melalui bermain; 5) tahapan perkembangan anak usia dini; 6) interaksi sosial anak; 7) lingkungan yang kondusif; 8) merangsang kreativitas dan inovasi; 9) mengembangkan kecakapan hidup; 10) memanfaatkan potensi lingkungan; 11) pembelajaran sesuai dengan kondisi sosial budaya; 12) stimulasi secara holistik.

Hal lain yang juga diperlukan adalah kemampuan guru dalam melakukan penilaian pembelajaran, dimana hasil penilaian tersebut menjadi bahan evaluasi guru mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran. Akan tetapi tidak semua guru mampu menciptakan pembelajaran yang efektif. Guru belum menerapkan pembelajaran tematik

di sekolah terlihat pada rencana pembelajaran yang dibuat tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya-upaya guru dalam melakukan pembelajaran efektif pada PAUD Fatma Kenanga, kec, Ratu Agung, Kota Bengkulu.

Pelaksanaan prinsip-prinsip pembelajaran tersebut tentunya akan memberikan dampak positif pada perkembangan anak. Pelaksanaan prinsip-prinsip pembelajaran tersebut tentu ditujukan agar pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu mendukung perkembangan anak secara optimal. Untuk itu diperlukan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Pemikiran dan implementasi pendirian sekolah ini merupakan bukti pengabdian dan kecintaan anak kepada ibunya. Adalah Dr. Heri Budianto, M.Si selaku ketua Yayasan putra pertama dari ibu Fatmawati yang merupakan putra asli Bengkulu, yang menunjukkan kecintaan dan pengabdian pada sang ibu dan tanah kelahirannya. Sekolah yang kemudian diberi nama Fatma Kenanga merupakan gabungan nama ibu dan tanah kelahirannya yakni Kebun Kenanga.

PAUD Fatma Kenanga didirikan pada tanggal 11 Januari 2011. PAUD Fatma Kenanga resmi dibawah naungan Yayasan Fatma Al Islami dengan akta pendirian nomor 36 tanggal 19 Agustus 2014 PAUD Fatma Kenanga diharapkan menjadi lembaga yang meletakkan dasar pendidikan agama Islam dalam mendidik murid- muridnya, sebagai bekal masa depannya. Generasi Rabbani yang juga memiliki kecerdasan, sholeh/sholehah berwawasan maju, mempunyai budi pekerti yang baik, siap menghadapi perkembangan zaman adalah dambaan setiap orang tua. PAUD Fatma Kenanga berkomitmen untuk mengantarkan tumbuh kembang anak secara utuh dan optimal baik dari sisi Jasadiyah, Intelektual (IQ), Spiritual(SQ), dan Mental Emosional (EQ) untuk menjadi generasi terbaik.

Metodologi

Membahas penelitian kualitatif berarti membahas sebuah metode penelitian kualitatif yang di dalamnya akan dibahas pula pandangan secara filsafati dari suatu penelitian mengenai *disciplined inquiry* dan realitas dari subjek penelitian dalam kebiasaan penelitian ilmu-ilmu sosial termasuk penelitian pendidikan dan agama,

termasuk di dalamnya akan dibahas pula metode yang digunakan dalam penelitian (Subadi, 2006).

Hilfi Hanifah, (2018) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara. Data penelitian bersumber dari bapak/wakil kepala sekolah PAUD Fatma Kenanga.

Nama : Andika Novriansyah, S.Pd

Jabatan: Wakil Kepala Sekolah

Jenis Kelamin : laki-laki

Tanggal Wawancara : 14 November 2022

Tempat Wawancara : PAUD Fatma Kenanga

Implementasi prinsip-prinsip pembelajaran dilaksanakan pada 14 November 2022 di PAUD Fatma Kenanga Beralamat di Jalan Flamboyan 23 No 49 RT 06 RW I SKIP Ujung Kelurahan Kebun Kenanga Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil observasi yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan menggunakan teknik wawancara berupa kuesioner menunjukkan bahwa implementasi dari prinsip pembelajaran di PAUD Fatma Kenanga Kota Bengkulu telah menerapkan seluruh prinsip dalam pembelajaran. Akan tetapi dari ke-12 prinsip pembelajaran di PAUD Fatma Kenanga, hanya ada 6 prinsip yang sering dilakukan oleh guru, yaitu berorientasi pada kebutuhan anak, pembelajaran anak sesuai dengan perkembangan anak, belajar melalui bermain, interaksi sosial anak, stimulasi secara holistik dan merangsang keaktifan dan inovasi. Sedangkan 6 prinsip lainnya hanya berada pada kategori cukup sering atau jarang diupayakan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran efektif yaitu, prinsip mengembangkan kecerdasan majemuk, prinsip tahapan anak usia dini, lingkungan yang kondusif, mengembangkan kecakapan hidup, memanfaatkan potensi lingkungan, pembelajaran sesuai dengan kondisi sosial budaya adalah prinsip yang paling jarang dilakukan oleh guru.



Gambar 1.1 Pengembangan kecerdasan majemuk

Dari gambar diatas dapat dipaparkan bahwa dalam proses pembelajaran, pendidik telah menerapkan prinsip pengembangan kecerdasan majemuk dimana dalam kecerdasan majemuk ini setiap anak dapat mengembangkan nilai aspek agama moral dengan baik. serta anak akan memiliki arahan yang baik tentang perilaku benar dan salah.



Gambar 1.2 Anak adalah peserta didik aktif

Dari gambar diatas dapat dipaparkan bahwa dalam proses pembelajaran, pendidik telah membrikan kesempatan kepada anak sehingga anak berani untuk menyampaikan tanggapan, dan mengemukakan pendapatnya di depan teman-teman sebayanya.



Gambar 1.3 Merangsang kreatifitas dan inovasi

Dari gambar diatas dapat dipaparkan bahwa dalam proses pembelajaran, pendidik telah menerapkan prinsip pengembangan kreatifitas dan inovasi dimana hal ini bisa kita lihat dari gambar yang di buat oleh anak menggunakan imajinasi yang anak miliki selain itu kegiatan ini juga merupakan suatu upaya guru untuk mengembangkan aspek motorik halus dan seni.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah; upaya guru PAUD Fatma Kenanga Kota Bengkulu dalam menciptakan pembelajaran efektif berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran di PAUD termasuk kategori cukup sering dilakukan. Terdapat 6 prinsip yang termasuk kategori sering dilakukan yaitu yaitu berorientasi pada kebutuhan anak, pembelajaran anak sesuai dengan perkembangan anak, belajar melalui bermain, interaksi sosial anak, stimulasi secara holistik dan merangsang keaktifan dan inovasi. Tetapi ada prinsip yang berada pada kategori cukup sering atau jarang diupayakan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran efektif. Dari ke-12 prinsip tersebut, prinsip mengembangkan kecerdasan majemuk, prinsip tahapan anak usia dini, lingkungan yang kondusif, mengembangkan kecakapan hidup, memanfaatkan potensi lingkungan, pembelajaran sesuai dengan kondisi sosial budaya adalah prinsip yang paling jarang dilakukan oleh guru. Kesimpulannya, guru dan sekolah telah berupaya untuk menciptakan pembelajaran efektif berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran di PAUD Fatma Kenanga tetapi masih memerlukan peningkatan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Anita Husnawati, S. F. (2021). *PROSIDING Kajian Merdeka Belajar Pada Pendidikan AnakUsia* , 30-36.
- Asmawati, L. (2014). *Perencanaan pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya.
- Aziz, S. (2017). *Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Bariyyah, K. (2016). *Aessment Perkembangan Moral Agama Pada Anak Usia Dini. Volume2, No 1,29-41.*
- Budiana, i. (2022). *Strategi Pembelajaran*.
- Hidayati, L. N. (2021). *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Skripsi.Universitas Islam Indonesia.

- Hidayati, S. (2021). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Kanaka Media.
- Hilfi hanifah, F. A. (2018). Managemen Pembelajaran Bagi AUD Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Vol. 1, No. 3, 26*.
- Huliyah, M. (2016). Hakikat Pendidikan Anak Usia DinI . *Vol.1, No.1 , 62*
- Junaedi, I. (2019). Proses Pembelajaran yang Efektif. *Vol. 3, No. 2, 20*.
- Lari Andres Sanjaya, I. K. (2022). *Pengantar Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Moh Rifa'i, A. M. (2022). Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Penguatan Kominten Guru. *Volume 6 Issue 4, 3740*.
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nopi Sri Rejeki, R. M. (2020). Survei Upaya Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran EfektifBerdasarkan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak. *Vol. 15, No. 1, 14*.
- Rina Insani Setyowati, D. F. (2021). Perencanaan Pembelajaran Reggio Emilia. *Vol. 1, No. 3, 146-164*.
- Subadi, T. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press(MUP).
- Suryadi. (2007). *Cara efektif memahami perilaku anak usia dini*. Jakarta: Penerbit Edsa Mahkota.
- Suvriadi Penggabean, d. (2021).
- Tiara Pujianti, E. S. (2019). Peran Orang Tua Dalam Melakukan Financial Education Pada AnakUsia Dini. *volume 16 (2) , 99-106*.
- Yaumi, M. (2014). *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

